

ABSTRAK

Cuaca di Indonesia memiliki 2 musim yang memiliki pengaruh penting terhadap aktivitas yang dilakukan masyarakat, baik secara individu maupun kolektif. Seiring berkembangnya teknologi, penerapan system pemantauan cuaca dapat membantu masyarakat untuk mengatasi potensi cuaca ekstrim dan bencana alam yang disebabkan oleh hujan.

Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) telah mengembangkan teknologi pemantauan hujan berbasis radar laut, tetapi system yang diproduksi baru memiliki aplikasi pemantauan berbasis *website*, belum mempunyai aplikasi dashboard standalone. Pengembangan aplikasi yang dilakukan untuk mengurangi ketergantungan terhadap koneksi internet dan memberikan opsi system standalone bagi pengguna.

Dalam pengembangan dari topik tersebut, telah dibuat sebuah aplikasi desktop SANTANU yang mempunya fitur pemberitahuan/notifikasi untuk daerah mana saja yang terdampak intensitas hujan tinggi dan berpotensi banjir.

Kata kunci: Aplikasi dashboard, Radar, Hujan, Pengamatan, BRIN